BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motif batik Kuansing beranjak dari bentuk-bentuk yang lahir dan tumbuh berkembang di masyarakat Kuansing meliputi bentuk-bentuk sesuai dengan objek penelitian sebagai berikut; Bentuk *Perahu Baganduang*, bentuk *Jalur*, pakaian adat *Takuluak Barembai*, cerita rakyat *Buayo danau* dan aktivitas *Mandulang Ome* yang diaktualisasikan menjadi ornamen pada batik Kuantan Singingi.

Motif yang tergambar pada produk batik tersebut meliputi motif tradisi dan budaya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi. Nilai karakter yang ditemukan meliputi: kerjakeras, kerjasama, disiplin, religious dan tanggungjawab. Nilai-nilai karakter tersebut dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah dan masyarakat sebagai pendidikan nonformal. Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran di sekolah menjadi upaya untuk memperbaiki nilai moral bangsa Indonesia juga untuk mempersiapkan generasi emas yang tangguh menghadapi tantangan masa depan.

B. Saran

 Nilai-nilai karakter yang terdapat pada motif batik Kuantan singingi diharapkan dapat diaplikasikan di dunia pendidikan karena berangkat/berakar dari nilai tradisi budaya Kabupaten Kuantan Singingi dan kehidupan bermasyarakat.

- 2. Generasi muda dan masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi untuk tetap mempertahankan nilai-nilai dan budaya yang terkandung dalam motif Batik Kuntan Singingi, karena motif dan Batik yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi merupakan salah satu kekayaan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.
- 3. Pemerintah Daerah Kuantan Singingi untuk terus memberi dukungan dan semangat tetap mempertahankan keterampilan membatik sebagia perwujudan dari budaya yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi, karena motif batik Kuansing menggambarkan nilai tradisi, budaya dan aktivitas masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi.
- 4. Komposisi atau bentuk motif batik Kuantan Singingi dapat dikembangkan lagi dengan pola-pola yang lebih menarik lagi.

POAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, 2012 *Pendidikan Karakter Perspektif Islam.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Afrizal. 2016. Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah upaya Mendukung Pengguanaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anggito, Albi. Setiawan, Johan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Jurnal* Sukabumi Jawa Barat: CV Jejak. ISBN: 978-602-474-392-5 Diakses pada cetakan pertama Oktober 2018.
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. *Strate<mark>gi d</mark>an Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Dharmojo, 2005. Sistem Simbol Munaba Waropen Papua. Jakarta: Pusat Bahasa
- Dharsono. 2004 . Seni Rupa Modern, Rekayasa Sains, Bandung.
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik.* Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayatullah, Furkan. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradapan Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. 2015. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Najib, Sulhan. 2015. *Pendidikan Berbasis Karakter*. Surabaya: Jepe Press Media Utama.
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. Manajer Pendidikan, 9(3), 464–468.

- Onde, M. L. ode, Aswat, H., B, F., & Sari, E. R. (2020). *Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 4(2), 268–279.
- Putra, R. P., & Syarifuddin, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Penyajian Data Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas Iv Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 2(1), 264–270.
- Samrin. (2016). Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai). Jurnal Al-Ta'dib, 9(1), 120–143.
- Setiadi, Elly.2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Solichin, dkk. 2015. Manajemen Masjid Sekolah sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Yogyakarta: Gava Media.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Suyadi. 2013. Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tumanggor, Rusmin., Ridho, Kholis., & Nurochim. (2010). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wulandari, Ari. 2011. Batik Nusantara: Makna Filosofis, Cara Pembuatan dan Industri Batik. Yogyakarta: Penerbit AND
- Yanti, Noor. 2016. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa Untuk Menjadi Warga Negara Yang Baik Di Sma Korpri Banja, Jurnal
- Yuniawan, H. B., & Marzuki. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Makna Lukisan Petruk Dadi ratu, Semare Kaling-Kaling Mega Karya Subandi Giyanto. Jurnal Pendidikan Karakter, X(1), 49–68.

Sumber lain

Ogeden, C.K. dan I.A. Richards. (1972). The Meaning of Meaning: A Study of the Influence of Language upon Thought and of the Science of Symbolism. London: Routledge & Keegan. Paul. 11 Maret 2015. http://www.abebooks.co.uk/book-search/title/the-meaning-of-meaning-astudy-of-the-influence-of-language-upon-thought-and-of-the-science-ofsymbolism/author/ogden-c-k-richards-i-a/.

www.solobatik.althost.net, diakses pada 20 Juli 2013 pukul 15.00 WIB

